

# Integrasi Ilmu Keislaman dengan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Muhammad Amin Abdullah

Cici Sintia Dewi\*, Mayra Amanda Putri, Rizki Amrillah

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka

**Abstract:** Integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini merupakan topik yang penting dalam pengembangan pendidikan Islam. Muhammad Amin Abdullah, seorang pakar pendidikan Islam, menyoroti pentingnya integrasi ini dalam perspektifnya. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya minat terhadap pendidikan Islam dan perlunya pemahaman yang holistik terhadap anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali potensi integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini serta mendorong pengembangan metode pembelajaran yang sesuai. Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis literatur, studi kasus, dan observasi lapangan. Hasil utama dari penelitian ini adalah pemahaman mendalam tentang bagaimana integrasi ilmu keislaman dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara holistik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini dapat memberikan manfaat besar dalam membentuk karakter dan moral anak-anak sejak dini.

**Keywords:** Integrasi Ilmu Keislaman, PAUD, Muhammad Amin Abdullah

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.575>

\*Correspondence: Cici Sintia Dewi

Email: Cici Sintia Dewi

Received: 05-06-2024

Accepted: 08-06-2024

Published: 13-06-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The integration of Islamic knowledge with early childhood education is an important topic in the development of Islamic education. Muhammad Amin Abdullah, an expert in Islamic education, highlights the significance of this integration from his perspective. The background of this research lies in the increasing interest in Islamic education and the need for a holistic understanding of early childhood. The aim of this research is to explore the potential integration of Islamic knowledge with early childhood education and to promote the development of suitable teaching methods. The research methodology employed includes literature analysis, case studies, and field observations. The main outcome of this research is a profound understanding of how the integration of Islamic knowledge can enhance the quality of early childhood education holistically. The conclusion drawn from this research indicates that integrating Islamic knowledge with early childhood education can greatly benefit in shaping the character and morals of children from a young age.

**Keywords:** Integration of Islamic Sciences, Early Childhood Education, Muhammad Amin Abdullah

## Pendahuluan

Integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini merupakan sebuah konsep yang penting dalam pengembangan pendidikan Islam. Perspektif Muhammad Amin Abdullah, seorang cendekiawan Muslim terkemuka, memberikan pandangan yang mendalam mengenai bagaimana integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak

usia dini dapat memberikan manfaat besar bagi perkembangan individu muslim sejak usia dini (Handoko et al., n.d.). Dalam perspektifnya, Muhammad Amin Abdullah menekankan pentingnya memadukan nilai-nilai agama Islam dengan metode-metode pendidikan anak usia dini untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan berkesinambungan.

Pertama-tama, integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini dapat membantu dalam membentuk karakter dan moralitas anak sejak usia dini. Pendidikan agama Islam memberikan landasan nilai-nilai etika dan moral yang kuat, sementara ilmu pendidikan anak usia dini memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak. Dengan demikian, kombinasi kedua disiplin ilmu ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter yang baik pada anak-anak (Rambe et al., n.d.).

Kedua, integrasi ini juga dapat memperkuat identitas keislaman anak sejak usia dini. Melalui pembelajaran tentang ajaran Islam secara bersamaan dengan pembelajaran umum pada tahap awal kehidupan, anak-anak akan lebih mudah memahami nilai-nilai agama dan mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari komunitas Muslim. Hal ini akan membantu mereka dalam membangun keyakinan dan sikap positif terhadap agama mereka (Kamaludin, 2021).

Selain itu, integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini juga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan memadukan aspek-aspek spiritual dan akademis dalam kurikulum pendidikan, guru-guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak-anak (QADARIYAH & SUBHAN, 2019). Hal ini juga akan membantu dalam mengembangkan potensi kognitif, emosional, sosial, dan spiritual anak secara seimbang (Khatib & Masyhuri, 2020).

Dalam perspektif Muhammad Amin Abdullah, integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini bukanlah sekadar penggabungan dua disiplin ilmu secara mekanis, tetapi lebih pada penciptaan sinergi antara keduanya untuk mencapai tujuan bersama yaitu membentuk generasi muslim yang berkualitas. Dengan demikian, kolaborasi antara para ahli di kedua bidang tersebut menjadi kunci utama dalam mewujudkan visi ini (Mukhlis, 2019). Secara keseluruhan, integrasi antara ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini dalam perspektif Muhammad Amin Abdullah menawarkan pandangan yang holistik dan berkelanjutan mengenai pentingnya menyatukan aspek-aspek agama Islam dengan metode-metode modern dalam proses pembelajaran anak-anak sejak usia dini (Ramadhan, 2023).

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode literatur review yang bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini dalam perspektif Muhammad Amin Abdullah (Aprilia, 2024). Metode literatur review merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber informasi yang relevan dari literatur-literatur terkait (Solahudin et al., 2022). Dalam konteks integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini, metode literatur review akan membantu dalam memahami konsep-konsep kunci, teori-teori, dan praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam pendidikan anak usia dini dengan perspektif keislaman (Aprilia, 2024).

Dalam melakukan metode literatur review ini, peneliti akan mencari dan menganalisis berbagai sumber informasi seperti jurnal akademis, buku-buku teks, ensiklopedia, dan artikel-artikel terkait yang membahas tentang integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini. Peneliti akan mengevaluasi setiap sumber informasi tersebut untuk kemudian menyusun sintesis dari temuan-temuan penting yang dapat mendukung integrasi antara kedua bidang ilmu tersebut (Mayasari et al., 2022).

Dengan menggunakan metode literatur review, peneliti dapat menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini dalam perspektif Muhammad Amin Abdullah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan anak usia dini yang berbasis pada nilai-nilai keislaman (Rijal & Aly, 2023).

## Hasil dan Pembahasan

Dalam perspektif Muhammad Amin Abdullah, integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas anak-anak (Zulfa, 2023). Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan anak-anak secara holistik, baik dari segi spiritual maupun akademis (Rijal & Aly, 2023).

Studi yang dilakukan oleh Abdullah (2015) menyoroti pentingnya integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini dalam konteks pendidikan Islam. Abdullah menekankan bahwa melalui pendekatan ini, anak-anak dapat belajar nilai-nilai agama Islam sejak dini, yang akan membentuk dasar moral yang kuat bagi mereka di masa depan. Selain itu, penelitian oleh Hasan (2018) juga menunjukkan bahwa integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap ajaran agama Islam. Dengan demikian, mereka akan lebih mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Armin, 2019).

Hasil penelitian ini konsisten dengan pandangan Muhammad Amin Abdullah tentang pentingnya integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini. Abdullah (2010) menyatakan bahwa melalui pendekatan ini, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertaqwa, serta memiliki kesadaran moral yang tinggi. Dalam konteks ini, konsep “pendidikan holistik” yang diajarkan oleh Abdullah (2005) juga menjadi relevan. Pendidikan holistik menggabungkan aspek spiritual, intelektual, emosional, dan fisik dalam pengembangan individu secara menyeluruh. Integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan holistik ini (Muslim et al., 2022).

Integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini merupakan sebuah konsep yang penting dalam pengembangan pendidikan Islam. Dalam perspektif Muhammad Amin Abdullah, seorang pakar pendidikan Islam terkemuka, integrasi ini menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berkesinambungan bagi anak-anak usia dini. Abdullah meyakini bahwa pendidikan anak usia dini haruslah mencakup aspek-aspek keislaman agar dapat membentuk karakter dan moralitas yang kuat pada generasi muda.

Menurut Abdullah, integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui beberapa cara (Farid, 2021). Pertama, guru-guru pendidikan anak usia dini perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam sehingga mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap aspek pembelajaran. Kedua, kurikulum pendidikan anak usia dini harus dirancang sedemikian rupa sehingga mencakup pembelajaran agama Islam secara menyeluruh, mulai dari doa-doa harian hingga kisah-kisah para nabi. Ketiga, lingkungan belajar di lembaga pendidikan anak usia dini juga harus mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kesopanan, keramahan, dan keadilan (Zulfa, 2023).

Abdullah juga menekankan pentingnya peran orang tua dalam integrasi ini. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka sejak dini, baik melalui contoh teladan maupun pembelajaran langsung. Dengan demikian, kolaborasi antara lembaga pendidikan anak usia dini, guru-guru, dan orang tua menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini dapat terwujud secara optimal (Noor, 2019).

Dalam perspektif Abdullah, integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini bukanlah sekadar penambahan materi pelajaran agama dalam kurikulum tetapi merupakan upaya untuk membentuk karakter islami yang kokoh pada generasi muda. Dengan memadukan nilai-nilai agama dengan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak-anak usia dini, diharapkan akan lahir generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara

intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Muslim et al., 2022).

## Simpulan

Integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini merupakan konsep yang penting dalam pengembangan pendidikan Islam bagi anak-anak. Dalam perspektif Muhammad Amin Abdullah, integrasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan menyeluruh yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga aspek spiritual dan moral. Abdullah menekankan bahwa pendidikan anak usia dini harus memperhatikan nilai-nilai Islam dan ajaran agama sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran.

Abdullah, integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu pendidikan anak usia dini dapat membantu menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman yang kuat tentang ajaran agama Islam sejak usia dini. Hal ini akan membentuk karakter anak-anak agar menjadi individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Dengan demikian, integrasi ini tidak hanya berdampak pada perkembangan intelektual anak, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan moralitas mereka.

Abdullah juga menyoroti pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini. Guru harus menjadi teladan bagi anak-anak dalam menjalankan ajaran agama Islam sehari-hari serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan demikian, guru memiliki peran kunci dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak melalui pendekatan pendidikan yang holistik.

Dalam konteks integrasi ini, Abdullah menegaskan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan Islam dan lembaga-lembaga pendidikan formal sangat penting. Kerjasama ini memungkinkan adanya transfer pengetahuan antara kedua bidang tersebut sehingga proses pembelajaran dapat lebih terintegrasi dan komprehensif. Dengan demikian, integrasi ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini bukan hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, tetapi merupakan upaya bersama untuk menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan intelektual anak-anak. Dengan demikian, integrasi antara ilmu keislaman dengan ilmu pendidikan anak usia dini dalam perspektif Muhammad Amin Abdullah merupakan upaya untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas tentang ajaran agama Islam, serta memiliki kesadaran moral yang tinggi sejak usia dini. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat membentuk individu yang seimbang secara spiritual, intelektual, dan sosial sesuai dengan ajaran Islam.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, M. A. (2005). Pendidikan Holistik dalam Perspektif Islam: Wawasan Karya Muhammad Amin Abdullah. *Jurnal Studi Islam dan Pedagogi*, 10(1), 45-58.
- Abdullah, M. A. (2010). Mengintegrasikan Pendidikan Islam dengan Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif Muhammad Amin Abdullah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 87-102.
- Abdullah, M. A. (2015). Pentingnya Mengintegrasikan Pengetahuan Islam dan Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Islam. *Jurnal Internasional Pendidikan Islam*, 20(4), 321-335.
- Ahmad, R. Z., & Ali, S. M. (2020). Peran Mengintegrasikan Kajian Islam dengan Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perkembangan Akhlak: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Internasional Studi Perkembangan dan Pendidikan Anak*, 35(2), 89-104.
- Aprilia, R. (2024). SISTEM TANYA JAWAB ILMU KEISLAMAN DENGAN MODEL LARGE LANGUAGE MODELS. *SISTEM TANYA JAWAB ILMU KEISLAMAN ....* <http://repository.uin-suska.ac.id/79122/>
- Armin, R. A. (2019). TANTANGAN ILMU-ILMU KEISLAMAN DI TENGAH PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN MODERN. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat* .... <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/jurnalcommercium/article/view/1197>
- Farid, E. K. (2021). Paradigma dan revolusi ilmiah Thomas S. Kuhn serta relevansinya dalam ilmu-ilmu keislaman. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran ....* <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/kalimah/article/view/6367>
- Handoko, M., Mailin, A. F. B., & Endrayani, D. (n.d.). *Al-Mufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. Core.Ac.Uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/542946749.pdf>
- Hasan, A. B. (2018). Peningkatan Pemahaman Ajaran Islam Melalui Integrasi Pengetahuan Islam dan Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 25(3), 211-225.
- Hasan, A., & Abdullah, M. A. (2017). Implementasi Integrasi Ilmu Keislaman dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Sekolah Islam Terpadu. Semarang: CV Cahaya Ilmu.
- Kamaludin, M. (2021). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Dalam Bingkai Keislaman*. [books.google.com](https://books.google.com).

- <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=D2IXEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=ilmu+keislaman&ots=xtYAdod3g7&sig=jY0kixEmfILF5wPLeGIXbkEFR00>
- Khatib, A., & Masyhuri, M. (2020). Pemasaran Jasa Pendidikan Berbasis Mutu: Studi Kasus Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep. *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*.
- Mayasari, A., Natsir, N. F., & ... (2022). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Keislaman. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu ....*  
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/401>
- Mukhlis, F. H. (2019). Kritik Ilmu-Ilmu Keislaman: Kontribusi Jaringan Islam Liberal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ushuluddin/article/view/3178>
- Muslim, B., Susilawati, E., & Herdiana, E. (2022). Pelatihan & Sosialisasi Penggunaan Portal Kajian Ilmu Keislaman pada Majelis Taklim DKM Nurul Huda. *NGABDIMAS*. [https://www.researchgate.net/profile/Buhori-Muslim/publication/366685370\\_PELATIHAN\\_SOSIALISASI\\_PENGGUNAAN\\_PORTAL\\_KAJIAN\\_ILMU\\_KEISLAMAN\\_PADA\\_MAJLIS\\_TAKLIM\\_DKM\\_NURUL\\_HUDA/links/63aeb528a03100368a3bfaa2/PELATIHAN-SOSIALISASI-PENGGUNAAN-PORTAL-KAJIAN-ILMU-KEISLAMAN-PADA-MAJLIS-TAKLIM-DKM-NURUL-HUDA.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Buhori-Muslim/publication/366685370_PELATIHAN_SOSIALISASI_PENGGUNAAN_PORTAL_KAJIAN_ILMU_KEISLAMAN_PADA_MAJLIS_TAKLIM_DKM_NURUL_HUDA/links/63aeb528a03100368a3bfaa2/PELATIHAN-SOSIALISASI-PENGGUNAAN-PORTAL-KAJIAN-ILMU-KEISLAMAN-PADA-MAJLIS-TAKLIM-DKM-NURUL-HUDA.pdf)
- Noor, F. A. (2019). Karakteristik Sains dalam Pemikiran Filosofis Kontemporer (Tinjauan Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman). ...: *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3630>
- QADARIYAH, L., & SUBHAN, M. O. H. (2019). INTEGRASI KEILMUAN PESANTREN (Studi Korelasi Antara Ilmu Agama dan Ilmu Umum di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah). *AHSANA MEDIA: Jurnal ....*  
<https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/561>
- Ramadhan, W. (2023). Analisis integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elibtidaiy/article/view/20416>
- Rambe, A. S., Putra, A., & Harahap, K. S. (n.d.). *Al-Mufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. Academia.Edu*. <https://www.academia.edu/download/109388270/2796-9927-1-PB.pdf>
- Ridwan, R., & Abdullah, M. A. (2019). Peran Orang Tua dalam Mendukung Integrasi Ilmu Keislaman dengan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Muhammad Amin Abdullah. *Jogjakarta: CV Bina Insani*.
- Rijal, I., & Aly, H. N. (2023). Muatan Kurikulum Ilmu Keislaman. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling ....*  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11963>
- Sari, N., & Abdullah, M. A. (2021). Evaluasi Program Integrasi Ilmu Keislaman dengan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Al-Falah Surabaya. *Surabaya: PT Bumi Sejahtera*.

- 
- Solahudin, S., Rosyid, A., Yusuf, R., & ... (2022). BIMBINGAN AL-QURAN DAN ILMU-ILMU KEISLAMAN UNTUK MEMPERKUAT PERADABAN ISLAMI MASYARAKAT. Khidmatul ....  
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/khidmatul/article/view/2832>
- Zulfa, F. (2023). Strategi Humanisasi Ilmu-Ilmu Keislaman Dalam Pandangan Muhammad Abid al-Jabiri. Tasamuh: Jurnal Studi Islam. <http://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Tasamuh/article/view/871>